



UIN SUSKA RIAU

PENERAPAN METODE *BUZZ GROUP*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA DI KELAS V SEKOLAH DASARNEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

DWI GUSDARINA

11718202414

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN METODE *BUZZ GROUP*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

DWI GUSDARINA

11718202414

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Buzz Group untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya di kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Dwi Gusdarina NIM. 11718202414 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Rajab 1442 H
18 Februari 2021M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing



Dra. Syafrida, M.Ag

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Buzz Group untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Dwi Gusdarina NIM. 11718202414 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Syakban 1442 H/19 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .

Pekanbaru, 05 Syakban 1442 H
19 Maret 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I

Dr. Sukma Erni, M.Pd

Penguji II

Nurhayati, M.Hum

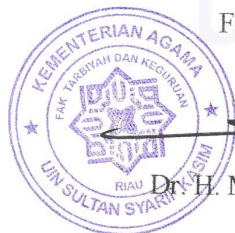
Penguji III

Dra. Hj. Syafiah, M.Ag

Penguji IV

Susilawati, S.Pd, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : ***“Penerapan Metode Buzz Group untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar”*** yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta yakni ayahanda Budiono dan Ibunda Parida yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan do'a serta mengupayakan segala yang mereka punya untuk kesuksesan penulis, semoga mereka selalu sehat serta dalam lindungan Allah SWT. dan semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku plt rektor UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor I UINSuska Riau. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Dr. H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Promadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs Alimuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M,Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag dan Ibu Melly Andriani, S.Pd, M. Pd selaku Ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Dra. Syafrida, M.Ag sebagai Penasehat Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada Penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, serta Bapak kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan Daerah Bangkinang yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Drs. Amiruddin selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang, yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Firdaus, S.Pd selaku wali kelas di kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang dan seluruh guru Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu Penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada keluarga besar penulis, kakak Rika Rahmayanti, abang ipar Gusrianton, abang Andika Saputra, adik Putri Soleha, ponaan Luthfiyah Adibah Humaira' serta seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan moril ataupun materil hingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat penulis, Ainun Filza, Annisa Namira, dan Ruska Winarsi, terimakasih selalu sayang dan cinta kepada penulis serta selalu memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat I3 Squad, (Hidayana Yusma, Ina Yati, Nia sari, Aria Winata, Misalina, Hesti Ningsih, Alfia Karisma, Azizah Yuliarti) yang telah menemani disaat suka dan duka selama perkuliahan dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini, dan kepada kakak tingkat penulis yang baik hati Nurul Huda, S.Pd, yang selalu bersedia menjawab dan membantu segala yang tidak penulis pahami dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada semua teman-teman penulis di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 terutama untuk PGMI B (teman sekelas) dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 19 Februari 2021
Penulis

Dwi Gusdarina
NIM. 11718202414



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (Q.S Al-Insyirah:6-8)

Alhamdulillah rabbil'alamin

Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah SWT

Manjadda wajada...

Aku percaya janji Allah pasti, walau sakit tetap ku jalani karena tidak ada yang berharga didunia ini, selain senyum bangga kedua orang tuaku saat ku persembahkan karya ini..

Ayah.....Ibu.....

Terimakasih ku ucapkan kepada Ayah Budiono dan Ibu Parida tetesan keringatmu, jerih payahmu, do'amumu selalu menyertai langkahku. Dukungan ayah ibu adalah kekuatan terdasyat saat menyelesaikan tugas akhir ini.. semoga ayah dan ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT

Kakak ... Adik...

Terimakasih ku ucapkan kepada kakaku Rika Rahmayanti dan adikku Putri Soleha atas bantuan, semangat dan inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang kakak dan adik berikan menjadikanku orang yang baik pula, terimakasih semua jasa-jasa yang mempermudah proses penyusunan tugas akhir ini

Ya Allah tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan, karena sesungguhnya kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman hati senantiasa berawal dari ilmu pengetahuan.

ABSTRAK

Dwi Gusdarina, (2021): Penerapan Metode *Buzz Group* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya Kelas V SDN 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema panas dan perpindahannya di kelas V SDN 015 Sungai Tonang kabupaten Kampar melalui penerapan metode *buzz group*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas V SDN 015 Sungai Tonang yang berjumlah 22 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode *buzz group* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian dilaksanakan 2 siklus, dimana tiap siklus melaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum tindakan 13 siswa berada pada kategori kurang kritis dengan persentase 59,09%, 6 siswa pada kategori cukup kritis dengan persentase 27,27%, dan hanya 3 siswa pada kategori kritis dengan persentase 13,64%. Kemudian setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode *buzz group*, pada siklus I ada 6 siswa pada kategori kurang kritis dengan persentase 27,27%, 7 siswa pada kategori cukup kritis dengan persentase 31,82%, 9 siswa pada kategori kritis atau 40,91%, dan siswa pada kategori sangat kritis berada pada persentase 0%. Selanjutnya pada siklus II, 2 siswa pada kategori kurang kritis dengan persentase 9,09%, 4 siswa pada kategori cukup kritis dengan persentase 18,18%, 12 siswa pada kategori kritis atau 54,55%, dan 4 orang siswa pada kategori sangat kritis dengan persentase 18,18%. Artinya, hasil kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sekolah dan dapat dikatakan bahwa metode *buzz group* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema panas dan perpindahannya di kelas V SDN 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Kemampuan Berpikir Kritis, Metode Buzz Group, Tema Panas dan Perpindahannya*



ABSTRACT

Dwi Gusdarina, (2021): The Implementation of Buzz Group Method in Increasing Student Critical Thinking Ability on Heat and Its Transfer Theme at the Fifth Grade of State Elementary School 015 Sungai Tonang, Kampar Regency.

This research aimed at knowing the increase of student critical thinking ability on Heat and Its Transfer theme at the fifth grade of State Elementary School 015 Sungai Tonang, Kampar Regency through the implementation of Buzz Group method. This research was instigated by the low of student critical thinking ability. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 22 of the fifth-grade students at State Elementary School 015 Sungai Tonang. The objects were Buzz Group method and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings, before the action, 13 students were on less critical category with the percentage 59.09%, 6 students were on critical enough category with the percentage 27.27%, and 3 students were on critical category with the percentage 13.64%. After conducting an improvement by using Buzz Group method in the first cycle, 6 students were on less critical category with the percentage 27.27%, 7 students were on critical enough category with the percentage 31.82%, 9 students were on critical category with the percentage 40.91%, and there was no student on very critical category. In the second cycle, 2 students were on less critical category with the percentage 9.09%, 4 students were on critical enough category with the percentage 18.18%, 12 students were on critical category with the percentage 54.55%, and 4 students were on very critical category with the percentage 18.18%. It meant that student critical thinking ability results achieved the success indicator that was determined by the school, and it could be stated that Buzz Group method could increase student critical thinking ability on Heat and Its Transfer theme at the fifth grade of State Elementary School 015 Sungai Tonang, Kampar Regency.

Keywords: *Critical Thinking Ability, Buzz Group Method, The Hot Theme and Its Displacement*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دوي غوسدارينا، (٢٠٢١): تطبيق طريقة تعليم مجموعة الطانين لترقية قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع الحرارة ونقلها في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٥ سوعي تونغ لمنطقة كمفر.

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع الحرارة ونقلها في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٥ سونجاي تونانج لمنطقة كمفر من خلال تطبيق طريقة تعليم مجموعة الطانين. وخلفيته هي انخفاض قدرة التلاميذ على التفكير النقدي. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس وتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٥ سونجاي تونانج الذين عددهم ٢٢ تلميذا. وموضوعه طريقة تعليم مجموعة الطانين وقدرة التلاميذ على التفكير النقدي. وتم إجراؤه في الدوريتين حيث يكون لكل دورة لقاءان. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واختبار وتوثيق. وبناء على نتيجة البحث عرف بأن قبل الإجراء هناك ١٣ تلميذا يكونون في فئة قلة النقد بنسبة ٥٩,٠٩٪، وستة تلاميذ يكونون في فئة المقبول بنسبة ٢٧,٢٧٪، وثلاثة تلاميذ يكونون في فئة النقد بنسبة ١٣,٦٤٪. وبعد تطبيق طريقة تعليم مجموعة الطانين في الدورة الأولى ظهر أن هناك ستة تلاميذ يكونون في فئة قلة النقد بنسبة ٢٧,٢٧٪، وسبعة تلاميذ يكونون في فئة المقبول بنسبة ٣١,٨٢٪، وتسعة تلاميذ يكونون في فئة النقد بنسبة ٤٠,٩١٪، والذي يكون في فئة النقد للغاية لم يوجد أي بنسبة ٠٪. وفي الدورة الثانية ظهر أن هناك تلميذان يكونان في فئة قلة النقد بنسبة ٩,٠٩٪، وأربعة تلاميذ يكونون في فئة المقبول بنسبة ١٨,١٨٪، واثنان عشر تلميذا يكونون في فئة النقد بنسبة ٥٤,٥٥٪، وأربعة تلاميذ يكونون في فئة النقد للغاية بنسبة ١٨,١٨٪. وذلك بمعنى أن قدرة التلاميذ على التفكير النقدي وصلت إلى مؤشرات النجاح التي عينها المدرسة، ويمكن أن يقال بأن طريقة تعليم مجموعة الطانين ترقّي قدرة التلاميذ على التفكير النقدي في موضوع الحرارة ونقلها في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٥ سونجاي تونانج لمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: قدرة على التفكير النقدي، طريقة تعليم مجموعة الطانين، موضوع ساخن

وإزاحتته

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Indikator Keberhasilan	27
E. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Rancangan Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	39
	B. Hasil Penelitian.....	44
	C. Pembahasan	86
	D. Pengujian Hipotesis	91
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	37
Tabel III.2	Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	38
Tabel IV.1	Daftar Nama Kepala Sekolah di SDN 015 Sungai Tonang	40
Tabel IV.2	Keadaan Guru Sekolah Negeri 015 Sungai Tonang	41
Tabel IV.3	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang	42
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SDN 015 Sungai Tonang	43
Tabel IV.5	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN 015 Sungai Tonang Sebelum Tindakan.....	44
Tabel IV.6	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 015 Sungai Tonang Sebelum Tindakan	45
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pertemuan 1 (Siklus I).....	51
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pertemuan 2 (Siklus I).....	53
Tabel IV.9	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)	55
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Pertemuan 1 Siklus I.....	56
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Pertemuan 2 Siklus I.....	59
Tabel IV.12	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)	61
Tabel IV.13	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SDN 015 Sungai Tonang Siklus I	64
Tabel IV.14	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 015 Sungai Tonang (Siklus I)	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pertemuan 1 (Siklus II)	72
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pertemuan 2 (Siklus II)	73
Tabel IV.17	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus II).....	75
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Pertemuan 1 Siklus II	76
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Pertemuan 2 Siklus II	79
Tabel IV.20	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus II).....	81
Tabel IV.21	Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SDN 015 Sungai Tonang Siklus II	84
Tabel IV.22	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 015 Sungai Tonang (Siklus II)	85
Tabel IV.23	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Siklus I dan II.....	87
Tabel IV.24	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Metode <i>Buzz Group</i> Pada Siklus I dan II.....	88
Tabel IV.25	Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir dengan Metode <i>Buzz Group</i>	26
Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	32
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	88
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II	89
Gambar IV.3	Grafik Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	96
Lampiran 2	RPP Pertemuan 1 Siklus I.....	102
Lampiran 3	RPP Pertemuan 2 Siklus I.....	107
Lampiran 4	RPP Pertemuan 1 Siklus II	112
Lampiran 5	RPP Pertemuan 2 Siklus II	117
Lampiran 6	Materi Siklus I	122
Lampiran 7	Materi Siklus II.....	127
Lampiran 8	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	129
Lampiran 9	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	131
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Tes Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode <i>Buzz Group</i>	133
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Tes Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Metode <i>Buzz Group</i>	136
Lampiran 12	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode <i>Buzz Group</i>	139
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	140
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I	142
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II	144
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II	146
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	148
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	150
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	152
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan.....	156
Lampiran 22	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	157
Lampiran 23	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	158
Lampiran 24	Dokumentasi	159
Lampiran 26	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	162
Lampiran 27	Surat PraRiset	163
Lampiran 28	Surat Balasan PraRiset.....	164
Lampiran 29	Surat Riset.....	165
Lampiran 30	Surat Balasan Riset.....	166
Lampiran 31	Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau	167
Lampiran 32	Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	168
Lampiran 33	Surat Keterangan Melaksanakan Riset.....	169
Lampiran 34	Surat Pembimbing Skripsi.....	170
Lampiran 35	Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	171

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk berpikir. Segala tindakan yang dilakukan diawali dengan cara berpikir terlebih dahulu. Berpikir merupakan proses yang terdiri atas penerimaan informasi dari dalam atau dari luar diri siswa, pengolahan, penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi itu dari ingatan siswa. Dengan kemampuan berpikirnya manusia dapat mengembangkan berbagai kemampuan. Pengoptimalan kemampuan yang kita miliki dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kerja otak kanan dan otak kiri. Otak kanan berkaitan dengan pemikiran kreatif dan otak kiri berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis.¹

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis ini menjadi sangat penting sifatnya dan harus ditanamkan sejak dini baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berpikir secara aktif. Hal ini berarti proses pembelajaran yang optimal membutuhkan pemikiran kritis dari si pembelajar. Oleh karena itu, berpikir kritis sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berpikir kritis menuntut adanya usaha, rasa peduli tentang keakurasian, kemauan, dan sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang

¹ Berlian Arista Putri dan Fuaddilah Ali Sofyan, Berbasis Hots di Kelas V SDN 4 Muara Padang, *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019, e-ISSN: 2615-6121, hlm. 59-60.

sulit. Demikian pula, dari orang yang berpikir kritis ini diperlukan adanya suatu sikap keterbukaan terhadap ide-ide baru. Memang hal ini bukan suatu yang mudah, namun harus dan tetap dilaksanakan dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir.²

Dalam proses pendidikan, Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.³ Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Disamping itu, kurikulum harus bisa memberikan arah dan patokan keahlian kepada peserta didik setelah menyelesaikan suatu program pengajaran pada suatu lembaga. Oleh karena itu, wajar bila kurikulum selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi.⁴

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut pendidikan untuk terus berkembang dan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi yang mampu berpikir kritis, kreatif, sistematis, mampu dalam menyelesaikan masalah, dan mempunyai akhlak yang baik.⁵

²Deti Ahmatika, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery, *Jurnal Euclid*, Vol.3, ISSN 2355-1712, p.394-396.

³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 2-3.

⁴Mardiya Hayati dan Sakila, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), hlm. 2.

⁵Ratna Purwati, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving*, *Kadikma*, Vol. 7, No. 1, April 2016, hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut didasarkan pada hasil studi lembaga internasional dari *Program for International Student Assessment (PISA)*, 2012 bertema “*Evaluating School System to Improve Education*” yaitu menduduki peringkat ke 64 dari 65 negara. Berpijak pada data empiris tersebut, upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran hendaknya dilakukan sedini mungkin dengan meninggalkan kebiasaan proses belajar klasikal, yang cenderung memfasilitasi pemahaman siswa.

Pentingnya kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam bersikap, mengambil keputusan dan cara-cara memecahkan masalah baik secara sendiri maupun secara kelompok.⁶

Salah satu pelajaran yang akan diajarkan di sekolah adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.⁷

Dalam hubungannya dari defenisi IPA diatas, diharapkan dalam kondisi kehidupan yang serba berubah dengan sangat cepat seperti sekarang ini, kerap kali pengetahuan yang dimiliki tidak dapat diterapkan untuk

⁶Wahyu mustajab, dkk, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi koperasi, *Jurnal kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi*, Vol. II, No.1, Mei 2018, ISSN 2549-2284, hlm. 53.

⁷Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 136-137.

mengatasi masalah-masalah yang muncul. Oleh karena itu dalam pendidikan IPA siswa diharapkan memiliki kemampuan yang diperlukan salah satunya yaitu kemampuan berpikir kritis.

Namun bagi siswa Sekolah Dasar, memecahkan masalah dengan berpikir kritis bukanlah suatu perkara yang mudah, karena mereka terbiasa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut tampak ketika melakukan wawancara dan observasi awal di SDN 015 SUNGAI TONANG ditemukan gejala-gejala sebagai berikut⁸ :

1. Dari 22 siswa, hanya 3 orang siswa atau 13,63% yang mampu menganalisis sebuah fakta.
2. Ketika guru bertanya mengenai alasan terhadap jawaban soal, dari 22 siswa, hanya 7 orang siswa atau 31,81% yang mampu memberikan argumennya dengan tepat.
3. Dari kegiatan diskusi kelompok, hanya 1 atau 2 orang siswa pada setiap anggota kelompok yang aktif memecahkan masalah dalam pembelajaran.
4. Dari 22 siswa, hanya 5 orang siswa atau 22,72% yang mampu mencari alternatif jawaban lain.
5. Dari 22 siswa, hanya 6 orang siswa atau 36,84% yang mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

Berdasarkan gejala-gejala diatas dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu dicarikan suatu alternatif metode pembelajaran yang tepat guna sehingga dapat meningkatkan

⁸ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Guru Kelas V SDN 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar: 08 Mei 2020.

kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan di atas adalah metode pembelajaran dengan menggunakan metode *buzz group*.

Metode *buzz group* dapat dijadikan sebagai solusi, karena menurut⁹Yulianda Dwi P. yang di kutip oleh Moch, Agus Krisno Budiyanto Metode diskusi jenis *buzz group* sangat efektif di aplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa dengan judul: **“Penerapan Metode *Buzz Group* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar ”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya batasan istilah yaitu:

1. Metode *buzz group* adalah suatu metode pembelajaran yang mengelompokan peserta didik ke dalam sebuah kelompok besar lalu kelompok besar itu di bagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang, setiap kelompok kecil diberi satu pokok masalah

⁹Moch. Agus Krisno Budiyanto, *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 33.

kemudian setiap kelompok kecil itu mendiskusikan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut, setelah menemukan solusinya seorang juru bicara kelompok kecil melaporkan hasil diskusinya ke dalam kelompok besar.

2. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis dan produktif yang diaplikasikan dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang baik. Seseorang dikatakan mampu berpikir kritis bila seseorang itu mampu berpikir logis, reflektif, sistematis dan produktif yang dilakukannya dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.¹⁰

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan pada penelitian ini hanya dilakukan pada tema panas dan perpindahannya muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V semester genap tahun pembelajaran 2021/2022
2. Tindakan perbaikan dilakukan di kelas V melalui penerapan metode *buzz group* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

¹⁰Linda zakiah & Ika lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Jakarta: Erzatama Karya Abadi, 2019, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “ Apakah penerapan metode *buzz group* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode *buzz group* pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang.
- b. Bagi guru, penggunaan metode *buzz group* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam penelitian lanjutan pada ruang lingkup yang lebih luas serta dapat menambah wawasan peneliti dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.¹¹

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk

¹¹Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, November 2013, hlm. 154.

mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²

b. Metode *Buzz Group*

Menurut Sudjana metode *buzz group* digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk pemecahan masalah yang di dalamnya mengandung bagian-bagian khusus dalam masalah itu. Kegiatan belajar biasanya melalui diskusi di dalam kelompok-kelompok kecil (*sub-groups*) dengan jumlah anggota masing-masing kelompok sekitar 4-5 orang. Kelompok-kelompok kecil itu melakukan kegiatan diskusi dalam waktu singkat, misalnya 5-10 menit tentang bagian-bagian khusus dari masalah yang di hadapi oleh kelompok besar.¹³

Menurut Yulianda, Dwi P. yang di kutip oleh Moch. Agus Krisno Budiyanto menyatakan bahwa metode diskusi *buzz group* adalah salah satu bentuk diskusi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang bertemu secara bersama sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibahas secara klasikal. Metode diskusi jenis *buzz group* dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa berpikir kritis, mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas, mendorong siswa menyumbangkan buah

¹²Dedy Yusuf Aditya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal SAP*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, ISSN 2527-967X, hlm. 167.

¹³Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah, 2010), hlm. 105-106.

pikirannya untuk memecahkan masalah bersama dan mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.

Sedangkan menurut Roestiyah yang di kutip oleh Moch. Agus Krisno Budiyanto menyatakan bahwa *buzz group* adalah suatu metode diskusi kelompok dimana suatu kelompok besar dibagi menjadi 2 sampai 8 kelompok yang lebih kecil jika diperlukan kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang untuk mendiskusikan masalah tertentu dalam waktu yang singkat, misalnya 5 menit atau tidak lebih dari 15 menit. Sesi *buzz* kemudian harus di tindaklanjuti dengan diskusi kelas utuh untuk menyimpulkan hasil temuan. Seorang pemimpin yang telah ditunjuk oleh masing-masing kelompok *buzz* melaporkan temuannya kekelompok besar. Lalu sebuah daftar dapat dibuat dengan menggabungkan ide-ide yang berguna dari setiap kelompok.¹⁴

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *buzz group* adalah suatu metode pembelajaran yang mengelompokan peserta didik ke dalam sebuah kelompok besar lalu kelompok besar itu di bagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang, setiap kelompok kecil diberi satu pokok masalah kemudian setiap kelompok kecil itu mendiskusikan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut, setelah menemukan

¹⁴Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Op.Cit*, hlm. 33-34.

solusinya seorang juru bicara dari kelompok kecil melaporkan hasil diskusinya ke dalam kelompok besar.

c. Langkah – langkah Metode *Buzz Group*¹⁵

- 1) Guru mungkin bersama siswa memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan dibahas dan perlu dipecahkan dalam kegiatan belajar.
- 2) Guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil. Jumlah kelompok yang akan dibentuk dan banyaknya peserta dalam setiap kelompok kecil disesuaikan dengan jumlah bagian masalah yang akan dibahas.
- 3) Guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil. Satu kelompok membahas satu bagian masalah. Selanjutnya guru menjelaskan tentang tugas kelompok yang harus dilakukan, waktu pembahasan (biasanya 5-15 menit), pemilihan pelapor, dan lain sebagainya.
- 4) Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan. siswa dalam kelompok kecil itu memperjelas bagian masalah, serta memberikan saran-saran untuk pemecahannya.
- 5) Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, guru mengundang kelompok-kelompok kecil untuk berkumpul kembali dalam kelompok besar, kemudian mempersilahkan para pelapor dari

¹⁵Sudjana, *Op.Cit*, hlm. 106-107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing kelompok kecil secara bergiliran untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar.

- 6) Guru atau seorang siswa yang ditunjuk, mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan. Selanjutnya siswa diminta untuk menambah, mengurangi, atau mengomentari laporan itu.
- 7) Guru dapat menugaskan salah seorang atau beberapa orang peserta untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan itu.
- 8) Guru bersama siswa dapat mengajukan kemungkinan kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan selanjutnya melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi itu.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Buzz Group*¹⁶

1) Kelebihan Metode *Buzz Group*

- a) siswa yang kurang biasa menyampaikan pendapat dalam kelompok belajar dibantu untuk berbicara dalam kelompok kecil.
- b) Dapat digunakan bersama teknik lain sehingga penggunaan teknik ini bervariasi.
- c) Menumbuhkan suasana yang akrab, penuh perhatian terhadap pendapat orang lain, dan mungkin akan menyenangkan
- d) Dapat menghimpun berbagai pendapat tentang bagian-bagian masalah dalam waktu singkat.

¹⁶Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Op.Cit*, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kelemahan Metode *Buzz Group*

- a) Memungkinkan terjadinya pengelompokan yang pesertanya terdiri atas orang-orang yang tidak tahu apa-apa, sehingga kekuatan kelompok tidak seimbang.
- b) Laporan kelompok-kelompok kecil tidak tersusun secara sistematis dan tidak terarah.
- c) Pembicaraan mungkin dapat berbelit-belit.
- d) Membutuhkan waktu untuk mempersiapkan masalah dan bagian-bagian dalam masalah itu. .

2. Kemampuan Berfikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Salah satu dasar utama menjadi manusia cerdas adalah kemampuan berpikir kritis. Menurut Elaine B. Johnson, berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah.

Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam. Karena ingin sekali melihat makna di balik informasi dan kejadian, pemikir kritis selalu berpikiran terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang baik-baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.¹⁷

¹⁷Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning*, (Bandung: MLC, 2007), hlm. 183-186.

Dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahaman, pemikir kritis meneliti proses berpikir mereka sendiri dan proses berpikir orang lain untuk mengetahui apakah proses berpikir mereka masuk akal. Mereka mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka dengar dan baca, dan mereka meneliti proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan, atau mengembangkan sebuah proyek. Mereka tidak menerima begitu saja cara mengerjakan sesuatu hanya karena selama ini memang begitulah cara mengerjakannya, dan mereka juga tidak menganggap suatu pernyataan benar hanya karena orang lain membenarkannya.¹⁸

Menurut Ratna, dkk (dalam Linda zakiah & Ika lestari) *Critical thinking skill* adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis dan produktif yang diaplikasikan dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang baik. Ratna menyebutkan bahwa seseorang dikatakan mampu berpikir kritis bila seseorang itu mampu berpikir logis, reflektif, sistematis dan produktif yang dilakukannya dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.¹⁹

Kemudian Agus Suprijono mengatakan bahwa berfikir kritis adalah proses mengaplikasikan, menghubungkan, menciptakan, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara aktif dan terampil.

¹⁸*Ibid*, hlm. 186-188.

¹⁹Linda zakiah & Ika lestari, *Loc.Cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berfikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan.

Berpikir kritis adalah kemampuan menganalisis dan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponennya sehingga struktur organisasinya mudah dipahami. Keterampilan ini antara lain mengidentifikasi bagian-bagian suatu informasi, menganalisis hubungan antar bagian, dan mengenali prinsip organisasi yang ada di dalamnya.²⁰

Sedangkan kemampuan berpikir kritis adalah sebuah kondisi dimana siswa mampu menganalisis sebuah fakta, melakukan generalisasi dan mengorganisasikan ide untuk melakukan penyelesaian, mempertahankan ide tersebut, mampu membandingkannya, untuk kemudian menguji argumennya dan menarik sebuah kesimpulan. Sejalan dengan pemikiran tersebut, berpikir kritis adalah suatu sikap dimana siswa mau berpikir secara dalam tentang masalah yang berbeda dan jauh dari jangkauan pengalamannya, serta dapat memeriksa, menalar, dan menerapkan metode penyelesaian masalah tersebut. Dengan berpikir kritis siswa menganalisis apa yang mereka pikirkan, mensitesis informasi, dan menyimpulkan.²¹

²⁰ Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 32.

²¹ Bintang Wicaksono, dkk, Model Pembelajaran Group Investigation dan Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, *Jurnal Aksioma*, Vol. 8, No. 2 November 2017, e-ISSN 2579-7642, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah proses yang harus dilakukan seseorang untuk mencapai hasil atau keputusan yang tepat dan rasional. Berpikir kritis dapat dilakukan dengan cara melaksanakan proses berpikir secara matang dalam memecahkan masalah dan mengevaluasi segala hal yang telah dibaca, didengar, dan ditulisnya. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan pada siswa, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu siswa memahami pembelajaran secara mendalam.

b. Tujuan Berpikir Kritis

Adapun tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam, pemikir kritis selalu berpikiran terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang baik-baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.²²

c. Proses Berpikir Kritis

Untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kritis, maka lakukan tiga langkah berikut:

²²Elaine B. Johnson, *Op.Cit*, hlm. 185-186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengidentifikasi kebenaran informasi
- 2) Menganalisis materi
- 3) Membandingkan dan menerapkan informasi²³

d. Ciri-ciri Berpikir Kritis

Seseorang yang berpikir kritis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁴

- 1) Mencari kejelasan pernyataan atau pertanyaan
- 2) Mencari alasan
- 3) Mencoba memperoleh informasi yang benar
- 4) Menggunakan sumber yang dapat dipercaya
- 5) Mempertimbangkan keseluruhan situasi
- 6) Mencari alternatif
- 7) Bersikap terbuka
- 8) Mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya
- 9) Mencari ketepatan suatu permasalahan
- 10) Sensitif terhadap perasaan, tingkat pengetahuan, dan tingkat kecanggihan orang lain.

e. Indikator Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Emily R. Lai dalam Linda zakiah & Ika lestari, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menganalisis argumen, klaim atau bukti

²³Linda zakiah & Ika lestari, *Op.Cit*, hlm. 20-22.

²⁴Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, (Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif
- 3) Menilai atau mengevaluasi
- 4) Membuat keputusan atau memecahkan masalah²⁵

Aspek indikator berpikir kritis diklasifikasikan menjadi lima menurut Ennis, yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argument, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan.
- 2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*) meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi.
- 3) Penarikan kesimpulan (*inference*), meliputi: menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun keputusan dan mempertimbangkan hasilnya.
- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advance clarification*), meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan defenisi, mengidentifikasi asumsi.
- 5) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*), meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.²⁶

²⁵Linda zakiah & Ika lestari, *Op.Cit*, hlm. 10.

²⁶Wahyu mustajab, dkk, *Loc.Cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka terdapat 5 indikator yang dapat diukur dalam kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu:

- 1) Siswa mampu menganalisis sebuah fakta
- 2) Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
- 3) Siswa mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah
- 4) Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal
- 5) Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

3. Teori Taksonomi Bloom

Tujuan pendidikan dapat dirumuskan pada tiga tingkatan, *Pertama*, tujuan umum pendidikan. Tujuan ini menentukan perlu atau tidaknya sesuatu program diadakan. *Kedua*, tujuan yang didasarkan atas tingkah laku. Dalam periode 20 tahun terakhir ini, banyak usaha telah dilakukan untuk mencari metode yang dapat digunakan untuk menganalisis atau mengklafikasikan sebuah pandangan yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan sehari-hari. Yang dimaksud adalah berhasilnya pendidikan dalam bentuk tingkah laku. Inilah yang dimaksud dengan taksonomi (taxonomy). *Ketiga*, tujuan yang lebih jelas yang dirumuskan secara operasional. Kaum behavioris (kaum yang mengutamakan tingkah laku), berpendapat bahwa taksonomi yang dikemukakan oleh Bloom dan kawan-kawan, adalah sangat bersifat mental. Mereka tidak menjelaskan kepada para pendidik secara konkret dan dapat diamati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara garis besar, Bloom bersama kawan-kawan merumuskan tujuan-tujuan pendidikan pada 3 tingkatan:

- a) Kategori tingkah laku yang masih verbal
- b) Perluasan kategori menjadi sederetan tujuan
- c) Tingkah laku konkret yang terdiri dari tugas-tugas (taks) dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai ujian dan butir-butir soal.²⁷

Berikut beberapa teori belajar dan pengaruhnya pada perkembangan tingkah laku manusia:

- a) Aliran Behavioristik (Tingkah Laku)

Belajar menurut aliran behavioristik adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons.²⁸ Proses belajar sebagai perubahan perilaku yang dapat diamati dan timbul sebagai hasil pengalaman.

- b) Aliran Kognitif

Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri. Bagi penganut aliran ini, belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Namun lebih dari itu, belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Menurut teori ini, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 115-117.

²⁸Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Aliran Teori Humanistik

Bagi penganut teori ini, proses belajar harus berhulu dan bermuara pada manusia itu sendiri. Teori ini merupakan teori yang paling abstrak, yang paling mendekati dunia filsafat dari pada dunia pendidikan.

Para pendidik membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya dengan mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantunya dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka.

Teori ini juga terwujud dalam teori Bloom dan Krathwohl dalam bentuk Taksonomi Bloom dengan tiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor) yang harus dikuasai atau dipelajari oleh peserta didik.

d) Aliran Sibernetik

Teori belajar jenis keempat, mungkin teori yang paling baru dari semua teori belajar. Teori ini berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu informasi. Menurut teori ini, belajar adalah pengolahan informasi. Teori ini mempunyai kesamaan dengan teori kognitif yang mementingkan proses. Namun, yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang diproses. Informasi inilah yang akan menentukan proses.

Asumsi lain dari teori ini adalah bahwa tidak ada satu proses belajar pun yang ideal untuk segala situasi, yang cocok untuk semua siswa. Oleh karena itu, sebuah informasi mungkin akan di pelajari

seorang siswa dengan satu macam proses belajar, dan informasi yang sama itu mungkin akan dipelajari siswa lain melalui proses belajar yang berbeda.²⁹

4. Hubungan Metode *Buzz Group* dengan Kemampuan Berfikir Kritis

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa adalah metode *buzz group*. Hal ini sesuai dengan pendapat Yulianda Dwi P. yang dikutip oleh Moch. Agus Krisno Budiyanto menyatakan bahwa metode diskusi jenis *buzz group* ketika diaplikasikan dalam proses belajar mengajar dapat mendorong siswa berfikir kritis, mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas serta dapat mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah.³⁰

Dengan berfikir kritis, siswa tidak hanya memiliki kemampuan menghafal dan mengingat materi pembelajaran saja, melainkan juga mampu berargumentasi, menganalisis, memecahkan masalah, menciptakan ide dan gagasan yang berpedoman pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang baik yaitu seorang guru hendaknya membantu atau memberikan jalan keluar bagi siswa untuk dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa serta partisipasi siswa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode *buzz group* merupakan salah satu solusi yang

²⁹*Ibid*, hlm. 10-17.

³⁰Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Loc. Cit.*

dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada Sekolah Dasar 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar.

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Ni Ketut Aryati dengan Judul “*Metode Buzz Group Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Dangin Puri.*” Prosedur penelitian ini melalui 2 tahapan atau 2 siklus. Pada siklus I pembelajaran berjalan lancar karena 14 siswa (64%) telah mencapai KKM yang ditentukan. Sedangkan pada siklus II pembelajaran siklus II berjalan baik dan lancar capaian nilai rata-rata siswa secara klasikal pada siklus II adalah 80,91. Terdapat 4 siswa atau 18% yang mendapat nilai kurang dari KKM = 67 dan Ketuntasan yang dicapai adalah 82%. Hal ini bermaknabahwa penerapan Metode *Buzz Group* dapat meningkatkan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Dangin Puri.³¹ Adapun persamaan penelitian oleh Ni Ketut Aryati dengan peneliti adalah terletak pada Variabel X yaitu sama-sama menggunakan metode *buzz group*, kemudian perbedaannya terletak pada waktu, tempat, yang diteliti juga berbeda Variabel Y, penelitian yang

³¹Ni Ketut Aryati dengan judul “*Metode Buzz Group Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Dangin Puri Semester II Tahun Ajaran 2016/2017*” Skripsi S1, Denpasar, 2019.

dilakukan oleh Ni Ketut Aryati untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Penelitian oleh Harlinda Syofyan dengan judul “ *Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 3 Kreo Tangerang.*”

Proses penelitian ini terdiri dari 3 siklus, pada siklus I sebanyak 19 siswa (60%) siswa belum mencapai batas ketuntasan minimal 65. Sedangkan yang sudah mencapai batas ketuntasan sejumlah 13 siswa (40%). Proses pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan perkembangan yang berarti, namun pada siklus II dan III terjadi peningkatan dan telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 80%. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan sebelum tindakan, mengalami peningkatan yang besar.³² Adapun persamaan penelitian oleh Harlinda Syofyan dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada Variabel X, bahwa pada penelitian di atas menggunakan metode problem solving sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan metode *buzz group*.

³² Harlinda Syofyan dengan judul “*Penerapan Metode Problem Solving pada Pembelajaran IPA untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 3 Kreo Tangerang*”, Skripsi, Tangerang, 2016.



C. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya Standar Kompetensi Lulusan sekolah.

Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dan jawabannya ada pada metode *buzz group*. Menurut Yulianda Dwi P. (dalam Moch. Agus Krisno Budiyanto) metode diskusi jenis *buzz group* ini dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa berfikir kritis, mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas serta dapat mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah. Metode pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikirnya.

Oleh sebab itu, penerapan metode pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang alurnya dapat dilihat pada gambar kerangka berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Skema Kerangka Berfikir



Dari gambar kerangka diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang ditandai dengan siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskannya, menganalisis argument dari penyajian siswa dan siswa mencoba memecahkan masalah dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan siswa lain. Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut maka kemampuan berpikir kritis siswa pun akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator keberhasilan guru dengan penerapan metode *buzz group* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mungkin bersama siswa menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
- 2) Guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil.
- 3) Guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil.
- 4) Guru meminta siswa berdiskusi untuk membahas bagian-bagian masalah.
- 5) Guru meminta siswa dalam kelompok kecil untuk kembali ke dalam kelompok besar. Dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
- 6) Guru menunjuk perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
- 7) Guru menugaskan perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
- 8) Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan metode *buzz group* adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa mungkin bersama guru menentukan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
- 2) Siswa membentuk kelompok kecil sesuai yang dinstruksikan guru
- 3) Siswa menerima topik yang diberikan guru
- 4) Siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas
- 5) Siswa kembali ke dalam kelompok besar. Dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
- 6) Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
- 7) Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
- 8) Siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil

2. Indikator Hasil

- a. Siswa mampu menganalisis sebuah fakta
- b. Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
- c. Siswa mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah
- d. Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal
- e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian ini yaitu jika metode *buzz group* diterapkan maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 22 orang yang terdiri atas 10 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *buzz group* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas V pada Tema Panas dan Perpindahannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar. Penelitian ini direncanakan yaitu mulai dari bulan januari sampai bulan maret 2021.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru,

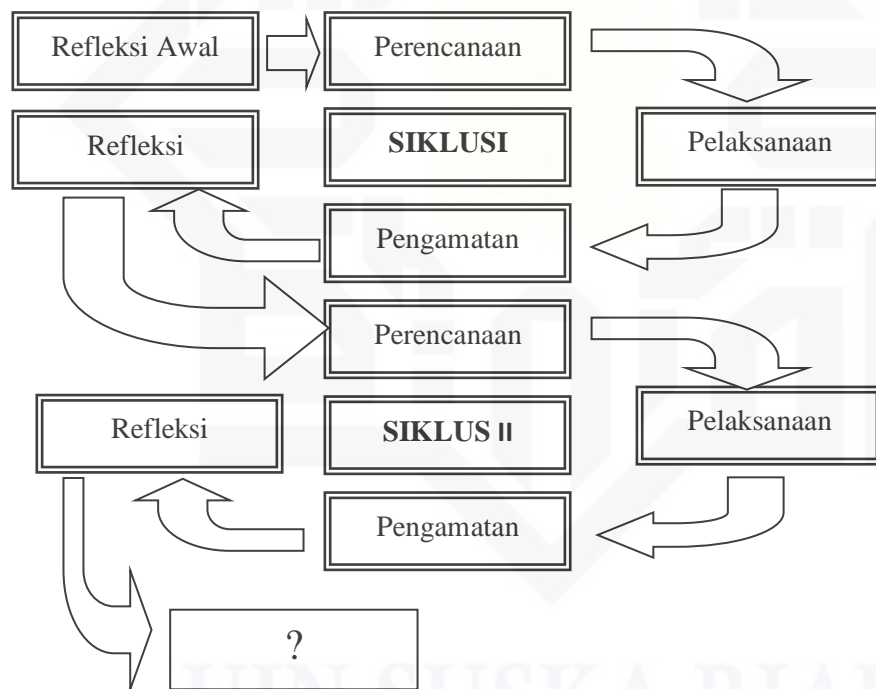
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar.³³

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada siklus berikut:³⁴

Gambar III.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



³³Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2013), hlm. 20.

³⁴Hidayatul Alawiyah dan Melly Andriani, Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, *El-Ibtidai: Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2020, e-ISSN: 2615-6121, hlm. 172.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan atau tindakan langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan metode *buzz group*.
- b. Mempersiapkan Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman observasi serta tes tertulis berbentuk uraian.
- c. Meminta teman sejawat sebagai observer. Tugasnya adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *buzz group*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode *buzz group* yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa
- 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran
- 3) Meminta salah seorang siswa untuk berdoa sesuai gilirannya
- 4) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator pencapaian kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran
- 2) Secara bersama-sama siswa dan guru memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan dibahas dan perlu dipecahkan dalam kegiatan belajar.
- 3) Beberapa siswa di minta membentuk kelompok kecil sesuai dengan jumlah bagian masalah yang akan dibahas.
- 4) Masing-masing kelompok kecil menerima bagian-bagian masalah.
- 5) Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan.
- 6) Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, kelompok-kelompok kecil berkumpul kembali dalam kelompok besar, untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar.
- 7) Perwakilan kelompok mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan dan mengomentari hasil pokok laporan kelompok lain.
- 8) Perwakilan kelompok ditugaskan untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan itu.
- 9) Siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi itu.
- 10) Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, kemudian guru mengklarifikasi.

c. Kegiatan penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran

- 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap berani dan kerjasama
- 3) Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 4) Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya
- 5) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.

3. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa dengan menerapkan metode pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan metode *buzz group* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pancaindra peneliti.³⁵ Observasi

³⁵ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: SIMBIOASA REKATAMA MEDIA, 2010), hlm. 165.

dilakukan oleh observer atau teman sejawat yang melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *buzz group* dan untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kritis siswa selama penerapan metode *buzz group*.

2. Tes Tertulis

Tes dilakukan disetiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Tes yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan berpikir kritis siswa adalah tes tertulis yang berbentuk uraian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu.³⁶

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

³⁶*Ibid*, hlm. 167.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:³⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase aktivitas guru/siswa

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran dan perilaku supervisor dalam melaksanakan supervise guru. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dan siswa berdasarkan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh Depdiknas sebagai berikut:

Tabel III.I
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁸

No	Interval (%)	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	76-90	Baik
3	55-75	Cukup
4	0-54	Kurang

³⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 43.

³⁸Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2009), hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat diukur dari kemampuan siswa dalam menjawab soal tes berupa soal uraian. Setelah data terkumpul melalui tes, data tersebut kemudian diolah dengan rumus persentase, yaitu:³⁹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan berpikir kritis siswa, maka dikelompokkan 4 kriteria yaitu: sangat kritis, kritis, cukup kritis dan kurang kritis.

Adapun kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari KKM SDN 015 Sungai Tonang yaitu 70 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.II
Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa⁴⁰

No	Interval (%)	Kategori
1	91-100	Sangat kritis
2	81-90	Kritis
3	70-80	Cukup kritis
4	<70	Kurang kritis

³⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016), hlm. 207.

⁴⁰KKM Kurikulum 2013 SDN 015 Sungai Tonang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode *buzz group* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA tema panas dan perpindahannya di kelas V SDN 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan siswa pada kategori “kurang kritis” dengan persentase 59,09% atau 13 orang, siswa pada kategori “cukup kritis” dengan persentase 27,27% atau 6 orang, sedangkan siswa pada kategori “kritis” hanya 13,64% atau berjumlah 3 orang. Kemudian setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode *buzz group*, pada siklus I siswa dengan kategori “kurang kritis” berada pada persentase 27,27% atau berjumlah 6 orang, siswa pada kategori “cukup kritis” dengan persentase 31,82% atau 7 orang, siswa pada kategori “kritis” 40,91% atau 9 orang, dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 0%. Selanjutnya pada siklus II, siswa dengan kategori “kurang kritis” berada pada persentase 9,09% atau 2 orang, siswa pada kategori “cukup kritis” dengan persentase 18,18% atau 4 orang, siswa pada kategori “kritis” atau 54,55% dengan jumlah siswa 12 orang, dan siswa pada kategori “sangat kritis” berada pada persentase 18,18% atau 4 orang siswa. Artinya, hasil kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang merujuk pada KKM yang telah ditetapkan SDN 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, berkaitan dengan penerapan metode *buzz group* yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya guru menerapkan metode *buzz group*, karena penerapannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
- b. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SDN 015 Sungai Tonang.
- c. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan pra sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah, dan sebaiknya metode *buzz group* juga di ujikan pada kelas-kelas lain yang sejenis,
- d. Bagi Peneliti berikutnya, berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian “Penerapan Metode *Buzz Group* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”, peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel X yang lain untuk meneliti peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa atau peneliti berikutnya bisa menggunakan metode *buzz group* untuk mengukur aktivitas siswa atau kemampuan siswa yang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*. Vol. 1. No. 2. ISSN 2527-967X.
- Ahmatika, Deti. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery. *Jurnal Euclid*. Vol.3. ISSN 2355-1712.
- Alawiyah, Hidayatul dan Melly Andriani. 2020. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*. Vol. 3. No. 2. Oktober. e-ISSN: 2615-6121.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: SIMBIOASA REKATAMA MEDIA.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aryati, Ni Ketut. 2019. *Metode Buzz Group Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Dangin Puri Semester II Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi S1.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Budiyanto, Moch Agus Krisno. 2016. *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayati, Mardia dan Sakila. 2019. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Jhonson, Ellaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning, editor Awasilah*. Bandung: MLC.
- Maesaroh, Siti. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Mustajab, Wahyu. dkk. 2018. Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMA pada materi koperasi. *Jurnal kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi*. Vol. II. No. 1. ISSN 2549-2284.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Purwati, Ratna. dkk. 2016. Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah persamaan kuadrat pada pembelajaran Model Creative Problem Solving. *Kadikma*. Vol. 7. No. 1.
- Putri, Berlian Arista dan Fuaddilah Ali Sofyan. 2019. Berbasis Hots di Kelas V SDN 4 Muara Padang, *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*. Vol. 2. No. 2. Oktober. e-ISSN: 2615-6121.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujdana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah.
- Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syofyan, Harlinda. 2016. *Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 3 Kreo Tangerang*. Skripsi.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, Bintang. dkk. 2017. Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Aksioma*. Vol. 8. No. 2. e-ISSN 2579-7642.
- Zakiah, Linda dan Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, (Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta : Prenada Media

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/ II
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.6 Menerapkan konsep perpindahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bahan Konduktor dan Isolator ➤ Sejarah termos ➤ Penggunaan bahan konduktor dan isolator 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis gambar pada saat proses memasak ➤ Mengidentifikasi benda-benda sekitar 	1. Teknik penilaian a. Penilaian sikap: Lembar observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Guru ➤ Buku Siswa ➤ Materi ➤ Gambar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>kalor dalam kehidupan sehari-hari 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bahan konduktor dan Isolator di sekitar kita 	<p>yang dapat menghantarkan panas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor ➤ Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda 	<p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja rubrik penilaian mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)</p> <p>1. Teknik penilaian</p> <p>a. Penilaian sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja</p>	<p>tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks
<p>IPS 3.2 Mengalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Interaksi sosial budaya ➤ Sosialisasi/enkulturasi ➤ Pembangunan sosial budaya ➤ Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan 	<p>1. Teknik penilaian</p> <p>a. Penilaian sikap: Lembar observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja rubrik penilaian</p>	<p>18 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Guru ➤ Buku Siswa ➤ Materi ➤ Peta Indonesia ➤ Atlas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia 4.2</p> <p>Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat indonesia</p>		<p>ekonomi masyarakat</p>	<p>mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik penilaian</p> <p>a. Penilaian sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja</p>		
<p>PPKn 3.2 Memahami hak,</p>	<p>➤ Kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p>	<p>➤ Menyimak cerita/video/film/gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan</p>	<p>1. Teknik penilaian</p> <p>a. Penilaian sikap: Lembar observasi</p> <p>b. Penilaian</p>	<p>30 JP</p>	<p>➤ Buku Guru ➤ Buku Siswa ➤ Materi ➤ Gambar</p>

<p>kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari 4.2</p> <p>Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>➤ Membaca wacana tentang pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab</p>	<p>pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja rubrik penilaian mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik penilaian</p> <p>a. Penilaian sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja</p>		<p>perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p>
<p>SBdP</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>➤ Membuat gambar cerita</p> <p>➤ Memainkan alat musik sederhana</p>	<p>➤ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <p>➤ Mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan</p>	<p>1. Teknik penilaian</p> <p>a. Penilaian sikap: Lembar observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja rubrik</p>	<p>24 JP</p>	<p>➤ Buku Guru</p> <p>➤ Buku Siswa</p> <p>➤ Contoh gambar cerita</p> <p>➤ Peralatan menggambar</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<p>mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan</p> <p>penilaian mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.1 dan 4.1)</p> <p>1. Teknik penilaian</p> <p>a. Penilaian sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja</p>		
--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual			secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)		
			1. Teknik penilaian		
			a. Penilaian sikap: Lembar Observasi		
			b. Penilaian pengetahuan: Tes		
			c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja		

Mengetahui
Kepala SDN 015 Sungai Tonang



Drs. Amruddin
NIP. 19660103 20070 1 003

Sungai Tonang, Januari 2021
Peneliti

Dwi Gusdarina
NIM. 11718202414

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguji
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PENELITIAN 1

Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/2
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan
 Pertemuan : 1
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menganalisis Konsep Perpindahan Kalor dalam Kehidupan 3.6.2 Mengidentifikasi Pengaruh Kalor dalam kehidupan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Membuat hasil pengamatan tentang perpindahan kalor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi bahan-bahan yang tergolong konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kerjasama
2. Siswa mampu menganalisis pengaruh perpindahan panas / kalor dalam kehidupan dengan penuh kerjasama

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Bahan Konduktor dan Isolator

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : *Buzz Group*, diskusi, ceramah

F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan bahan konduktor dan isolator
2. Gambar yang mendukung

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan siswa kelas V semester 2, Tema 6 : Panas dan Perpindahannya sub tema 3 : Pengaruh kalor terhadap kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam/menyapa siswa 2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran 3. Meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa. 4. Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran 2. Secara bersama-sama, siswa dan guru memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah 3. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai dengan jumlah masalah yang akan di bahas 4. Masing-masing kelompok menerima bagian-bagian masalah 5. Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan 6. Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, kelompok-kelompok kecil berkumpul kembali dalam kelompok besar, untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar 7. Siswa yang ditunjuk, mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan dan mengomentari hasil pokok laporan kelompok lain 8. Salah seorang atau beberapa orang peserta ditugaskan untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan itu 9. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi itu 10. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang sulit dipahami, kemudian guru mengklarifikasi 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama Guru menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap berani dan kerjasama 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 4. Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa. 	10 menit
----------------	---	----------

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

NO.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
...												

Keterangan

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis Berbentuk Essay (Terlampir)

Instrument Penilaian Pengetahuan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

Tes Tertulis

Instrument Penilaian Keterampilan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

J. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian kompetensinya belum mencapai target dalam menguasai materi pembelajaran.

K. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi sebagai pengetahuan tambahan mengenai materi pelajaran tersebut.

Sungai Tonang, Januari 2021

Guru Kelas V



Firdaus, S.Pd

NIP.19740825 199803 1 002

Peneliti



Dwi Gusdarina

NIM.11718202414

Mengetahui
Kepala SD Negeri 015 Sungai Tonang



Drs. Amruddin

NIP. 19660103 20070 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PENELITIAN 2

Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/2
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan
 Pertemuan : 2
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menganalisis Konsep Perpindahan Kalor dalam Kehidupan 3.6.2 Mengidentifikasi Pengaruh Kalor dalam kehidupan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.2 Membuat hasil pengamatan tentang perpindahan kalor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menggambarkan dan mengidentifikasi bagian-bagian termos dengan penuh kerjasama
2. Siswa mampu mengevaluasi penggunaan benda yang bersifat konduktor isolator dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kerjasama

D. Materi Pembelajaran

1. Materi sejarah termos
2. Materi penggunaan benda konduktor dan isolator

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : *Buzz Group*, diskusi, ceramah

F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan sejarah termos
2. Tesk bacaan penggunaan bahan konduktor dan isolator
3. Gambar yang mendukung

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan siswa kelas V semester 2, Tema 6 : Panas dan Perpindahannya sub tema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam/menyapa siswa 2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran 3. Meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa. 4. Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran 2. Secara bersama-sama, siswa dan guru memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah 3. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai dengan jumlah masalah yang akan di bahas 4. Masing-masing kelompok menerima bagian-bagian masalah 5. Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan. 6. Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, kelompok-kelompok kecil berkumpul kembali dalam kelompok besar, untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar. 7. Siswa yang ditunjuk, mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan dan mengomentari hasil pokok laporan kelompok lain 8. Salah seorang atau beberapa orang peserta ditugaskan untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan itu. 9. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi itu. 10. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang sulit dipahami, kemudian guru mengklarifikasi 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama Guru menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	telah menunjukkan sikap berani dan kerjasama 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 4. Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa.	
--	---	--

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

NO.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
....												

Keterangan

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis Berbentuk Essay (Terlampir)

Instrument Penilaian Pengetahuan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

Tes Tertulis

Instrument Penilaian Keterampilan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

J. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian kompetensinya belum mencapai target dalam menguasai materi pembelajaran.

K. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi sebagai pengetahuan tambahan mengenai materi pelajaran tersebut.

Sungai Tonang, Januari 2021

Guru Kelas V



Firdaus, S.Pd
NIP.19740825 199803 1 002

Peneliti



Dwi Gusdarina
NIM.11718202414

Mengetahui
Kepala SD Negeri 015 Sungai Tonang



Drs. Amruddin
NIP. 19660103 20070 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PENELITIAN 3

Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/2
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan
 Pertemuan : 3
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menganalisis Konsep Perpindahan Kalor dalam Kehidupan 3.6.2 Mengidentifikasi Pengaruh Kalor dalam kehidupan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.2 Membuat hasil pengamatan tentang perpindahan kalor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengevaluasi bahan-bahan konduktor disekitar dengan penuh kerjasama
2. Siswa mampu mengidentifikasi barang-barang yang terdapat di sekitar, bahan pembuatanya, kegunaannya, dan sifat hantaran panasnya dengan penuh kerjasama

D. Materi Pembelajaran

1. Materi bahan konduktor di sekitar kita

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Sainifik
2. Metode pembelajaran : *Buzz Group*, diskusi, ceramah

F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan bahan konduktor di sekitar kita
2. Gambar yang mendukung

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan siswa kelas V semester 2, Tema 6 : Panas dan Perpindahannya sub tema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam/menyapa siswa 2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran 3. Meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa. 	10 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>4. Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran/Indikator pencapaian kompetensi</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran 2. Secara bersama-sama, siswa dan guru memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah 3. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai dengan jumlah masalah yang akan di bahas 4. Masing-masing kelompok menerima bagian-bagian masalah 5. Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan. 6. Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, kelompok-kelompok kecil berkumpul kembali dalam kelompok besar, untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar. 7. Siswa yang ditunjuk, mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan dan mengomentari hasil pokok laporan kelompok lain 8. Salah seorang atau beberapa orang peserta ditugaskan untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan itu. 9. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi itu. 10. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang sulit dipahami, kemudian guru mengklarifikasi 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama Guru menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap berani dan kerjasama 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 4. Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

NO.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
....												

Keterangan

- BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat
 MB : Mulai Berkembang
 SM : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis Berbentuk Essay (Terlampir)

Instrument Penilaian Pengetahuan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan

Tes Tertulis

Instrument Penilaian Keterampilan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

J. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian kompetensinya belum mencapai target dalam menguasai materi pembelajaran.

K. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi sebagai pengetahuan tambahan mengenai materi pelajaran tersebut.

Sungai Tonang, Februari 2021

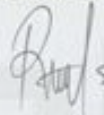
Guru Kelas V



Firdaus, S.Pd

NIP.19740825 199803 1 002

Peneliti



Dwi Gusdarina

NIM.11718202414

Mengetahui

Kepala SD Negeri 015 Sungai Tonang



Drs. Amiruddin

NIP. 19660103 20070 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PENELITIAN 4

Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/2
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan
 Pertemuan : 4
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menganalisis Konsep Perpindahan Kalor dalam Kehidupan 3.6.2 Mengidentifikasi Pengaruh Kalor dalam kehidupan
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.2 Membuat hasil pengamatan tentang perpindahan kalor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengevaluasi bahan-bahan isolator disekitar dengan penuh kerjasama
2. Siswa mampu mengidentifikasi barang-barang yang terdapat di sekitar, bahan pembuatanya, kegunaannya, dan sifat hantaran panasnya dengan penuh kerjasama

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Bahan Isolator di sekitar kita

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : *Buzz Group*, diskusi, ceramah

F. Media pembelajaran

1. Teks bacaan bahan isolator disekitar kita
2. Gambar yang mendukung

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan siswa kelas V semester 2, Tema 6 : Panas dan Perpindahannya sub tema 3 : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam/menyapa siswa 2. Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran 3. Meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa. 	10 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>4. Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran 2. Secara bersama-sama, siswa dan guru memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah 3. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai dengan jumlah masalah yang akan di bahas 4. Masing-masing kelompok menerima bagian-bagian masalah 5. Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan. 6. Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, kelompok-kelompok kecil berkumpul kembali dalam kelompok besar, untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar. 7. Siswa yang ditunjuk, mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan dan mengomentari hasil pokok laporan kelompok lain 8. Salah seorang atau beberapa orang peserta ditugaskan untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan itu. 9. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi itu. 10. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang sulit dipahami, kemudian guru mengklarifikasi 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama Guru menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap berani dan kerjasama 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami siswa? - Apa yang belum dipahami siswa? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 4. Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh seorang siswa. 	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
....												

Keterangan

- BT : Belum Terlihat
- MT : Mulai Terlihat
- MB : Mulai Berkembang
- SM : Sudah Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis Berbentuk Essay (Terlampir)

Instrument Penilaian Pengetahuan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan

Tes Tertulis

Instrument Penilaian Keterampilan : Pedoman Penskoran (Terlampir)

J. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian kompetensinya belum mencapai target dalam menguasai materi pembelajaran.

K. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi sebagai pengetahuan tambahan mengenai materi pelajaran tersebut.

Sungai Tonang, Februari 2021

Guru Kelas V



Firdaus, S.Pd
NIP.19740825 199803 1 002

Peneliti



Dwi Gusdarina
NIM.11718202414

Mengetahui

Kepala SD Negeri 015 Sungai Tonang



Drs. Amiruddin
NIP. 19660103 20070 1 003

MATERI SIKLUS I

A. Bahan Konduktor dan Isolator

Di sekitar mu terdapat banyak benda dengan berbagai macam bahan. Pemilihan bahan di dasarkan pada sifat yang dimiliki bahan tersebut. Misalnya, benda yang dapat menghantarkan panas dan benda yang tidak dapat *menghantarkan* panas. Ada benda yang mempunyai kemampuan menghantarkan panas dengan baik. Ada pula benda yang tidak dapat menghantarkan panas. Bahan yang dapat menghantarkan panas dengan baik disebut dengan **konduktor**. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut dengan **isolator**. Sedangkan ada bahan yang sedikit dapat menghantarkan panas yang disebut dengan bahan **semikonduktor**.

Bahan konduktor yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, biasanya terbuat dari bahan logam. Seperti panci, wajan penggorengan, dan beberapa peralatan masak di dapur terbuat dari logam. Jenis logam yang paling sering digunakan untuk membuat alat-alat tersebut antara lain besi, aluminium, dan tembaga.



Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut isolator. Beberapa bahan yang termasuk sebagai isolator, antara lain adalah kayu, kain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

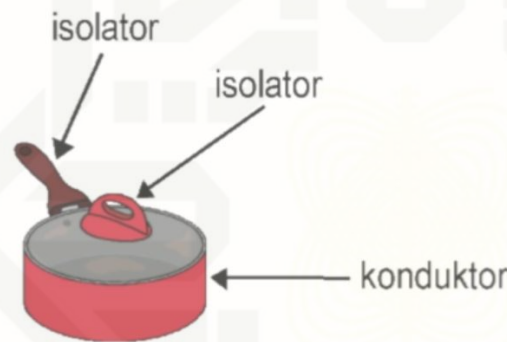
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan plastik. Penggunaan bahan-bahan ini banyak sekali dijumpai disekitar kita.



Penggunaan bahan konduktor dan isolator, dapat diterapkan secara bersamaan pada sebuah alat. Perhatikanlah gambar di bawah ini!



Panci yang biasa digunakan untuk memanaskan air ini terdiri atas bahan yang berbeda. Ada bahan yang berfungsi sebagai konduktor, ada yang berfungsi sebagai isolator. Pada gambar tersebut, terlihat bahwa penggunaan bahan isolator berguna untuk mencegah panas dari sumber panas dialirkan ke pengguna panci. Aliran panas berhenti pada bahan isolator karena bahan tersebut, tidak dapat mengalirkan panas secara konduksi dari sumber panas. Sehingga, penggunaan bahan isolator terutama untuk melindungi pemakai alat agar tidak kepanasan dan dapat menggunakan alat tersebut sebagaimana mestinya.

B. Sejarah Termos

Hampir semua keluarga memiliki termos dirumahnya. Termos memang sering digunakan untuk menyimpan air panas agar tetap panas saat digunakan. Biasanya keluarga yang memiliki bayi yang memerlukan susu setiap saat, menggunakan termos untuk menyimpan air panas. Termos adalah sebuah benda yang biasanya berbentuk tabung seperti botol yang mempunyai dinding berlapis. Benda ini dirancang berbentuk seperti kaca dengan bahan mengkilap yang dapat menyimpan cairan agar tetap memiliki suhu seperti semula.

Dengan dinding dalam termos yang dirancang seperti kaca, maka kalor yang terdapat pada air panas tersebut tidak bisa berpindah dengan cepat. Panas yang dikeluarkan oleh air panas tadi, dapat ditahan oleh dinding dalam termos yang terbuat dari bahan mengkilap ini. Sehingga air panas di dalamnya akan tetap hangat hingga beberapa saat tergantung dari ketebalan dindingnya. Saat ini termos tidak hanya digunakan untuk menyimpan air panas, tetapi juga untuk menyimpan air dingin agar tetap dingin.

Pencipta termos pertama kali pada tahun 1902 adalah James Dewar. Penemuannya didorong oleh kebutuhannya untuk menjaga agar minuman bayinya tetap hangat. Tetapi saat itu, untuk menjaga suhu minuman agar tetap hangat merupakan hal yang sulit dilakukan, terutama dalam kondisi cuaca yang dingin seperti di Eropa. Karena kebutuhan inilah, James Dewar menemukan cara membuat botol hampa udara. Botol hampa udara, merupakan wadah dari kaca berdinding ganda dengan ruang di antara dindingnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

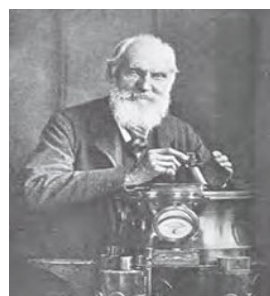
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikosongkan dan ditutup rapat untuk mencegah agar panas tidak menjalar. Sementara dinding sebelah dalam botol tersebut, dilapisi perak untuk mempertahankan panas. Botol hampa udara itulah yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya termos. Botol hampa udara buatan James Dewar dan penutup wol buatan mertuanya sampai sekarang dapat dilihat di Museum Ilmu Pengetahuan, di London.



Sir James Dewar
(1842-1923)



C. Penggunaan Benda Konduktor dan Isolator

Kamu sudah tahu, bahwa panas dapat berpindah dari satu tempat ketempat lain melalui konduksi, konveksi, dan radiasi. Ingat kembali, apa yang dimaksud dengan konduksi, konveksi, dan radiasi? Pikirkan bersama dalam kelompok kecil! Barang-barang dalam kehidupan sehari-hari banyak yang memanfaatkan sifat benda sebagai konduktor atau isolator. Benda apakah itu? Selimut dan panci merupakan benda yang memanfaatkan sifat ini.

Selimut memerangkap udara. Udara adalah isolator, sehingga tidak menghantarkan panas yang keluar dari tubuhmu. Dengan demikian, badanmu tetap terasa hangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terbuat dari apakah panci? Panci terbuat dari bahan logam, misalnya aluminium. Aluminium merupakan penghantar panas yang baik. Panci akan menghantarkan panas ke makanan yang dimasak. Pegangan panci terbuat dari plastik. Plastik merupakan isolator sehingga kamu tidak akan kepanasan ketika memegangnya.



Mesin mobil dan motor terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Karena itu, mesin dibuat dari bahan konduktor sebagai penghantar panas. Dari uraian di atas, kamu sudah tahu mana bahan yang bersifat konduktor dan isolator. Selain selimut, dan panci, tentu kamu dengan mudah menjumpai penggunaan benda yang bersifat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari.

MATERI SIKLUS II

Bahan Konduktor dan Isolator di Sekitar Kita

Barang-barang dalam kehidupan sehari-hari, banyak yang memanfaatkan sifat benda sebagai konduktor atau isolator. Benda apakah itu? Selimut dan panci merupakan benda yang memanfaatkan sifat ini. Bagaimana cara kerja selimut? Selimut memerangkap udara. Udara adalah isolator sehingga tidak menghantarkan panas yang keluar dari tubuhmu. Dengan demikian, badanmu tetap terasa hangat. Jaket dan sarung tangan wol memiliki cara kerja yang sama, yaitu untuk memerangkap udara agar badan tetap hangat dan tidak kedinginan.

Bagaimana dengan panci yang biasa digunakan di dapur? Panci terbuat dari bahan logam, misalnya Aluminium. Aluminium merupakan penghantar panas yang baik. Panci akan menghantarkan panas makanan yang dimasak. Ada bagian pada panci yang justru berfungsi sebagai isolator. Pegangan panci terbuat dari plastik. Plastik merupakan isolator sehingga kamu tidak akan kepanasan ketika memegangnya. Oven atau pemanggang, juga menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi.

Dengan menggunakan bahan konduktor seperti Aluminium, diharapkan panas dari sumber panas seperti kompor, tidak keluar. Sehingga, panas tersebut dapat mematangkan kue atau masakan yang dipanggang. Pemanggang biasanya berbentuk kotak dan tertutup. Bentuk yang tertutup ini ingin memaksimalkan panas untuk mematangkan makanan secara merata. Mesin mobil dan motor, terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Mesin juga memerlukan energi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

listrik sehingga perlu bahan konduktor sebagai penghantar listrik. Kamu tentu memiliki setrika di rumah. Dahulu, ketika listrik belum banyak digunakan, masyarakat menggunakan bara arang sebagai sumber panas. Arang hitam dibakar terlebih dahulu, setelah menjadi bara baru kemudian dimasukkan ke dalam setrika. Setrika ditutup dengan pegangan yang terbuat dari kayu. Biasanya setrika arang ini terbuat dari tembaga yang berat. Berbeda dengan setrika listrik yang digunakan saat ini.

Sumber panas berasal dari aliran listrik yang memanaskan kumparan dibagian bawah setrika. Agar panasnya sampai dari kabel listrik ke pakaian maka pada alas atau bagian bawah setrika dibuat dari bahan logam. Sedangkan bagian pegangan setrika terbuat dari plastik yang bersifat isolator.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS I

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Besi merupakan penghantar panas yang baik. Ketika Api > Besi > Tangan didekatkan, apa yang akan terjadi? Benda manakah yang pertama kali merasakan panas? Analisislah peristiwa tersebut.

Jawab:

.....

.....

.....

.....

2. Perpindahan panas melalui benda dapat dibedakan menjadi dua yaitu konduktor dan isolator, menurut pendapatmu benda jenis apakah yang paling cocok untuk merebus air? Sertakan alasanmu!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

3. Identifikasilah pernyataan dibawah ini!
Manakah pernyataan berikut ini yang benar tentang isolator

- a. Isolator mampu menghantarkan bunyi
- b. Isolator tidak mampu menghantarkan panas
- c. Isolator mempunyai sifat yang sama dengan konduktor
- d. Isolator terbuat dari aluminium

jawab

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Buatlah gambar sebuah termos serta buatlah bagian-bagian termos yang tergolong konduktor dan isolator!

Jawab:

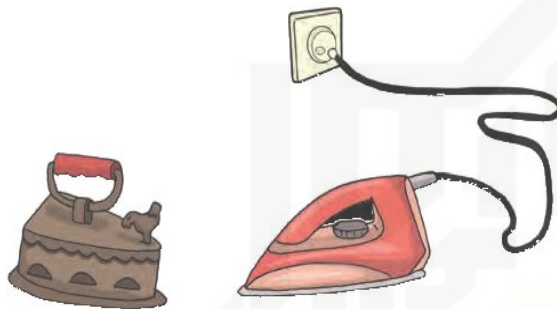
.....

.....

.....

.....

5. Analisislah gambar dibawah ini!



Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat membutuhkan energi panas, salah satunya setrikaan yang berguna untuk melicinkan pakaian, Berikan kesimpulan dari gambar di atas yang berkaitan dengan konduktor dan isolator!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS II

NAMA :
KELAS :
HARI/TANGGAL :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Ketika memasak air menggunakan teko, bagian yang duluan terkena panas tentu saja dibagian bawah, mengapa hal itu bisa terjadi? Kemudian analisislah!

Jawab:

.....
.....
.....
.....

2. Isolator adalah penghambat arus listrik yang baik, sedangkan konduktor adalah penghantar arus listrik yang baik, arus listrik adalah muatan listrik yang berpindah selama selang waktu tertentu, namun ada masanya bahan isolator dapat berfungsi sebagai konduktor, jelaskan analisismu kapan isolator dapat berfungsi sebagai konduktor kemudian berikan alasanmu!

Jawab:

.....
.....
.....
.....

3. Ketika sendok dari bahan aluminium dan sendok dari bahan kayu dipanaskan, mentega padat yang di tempelkan pada ujung sendok bahan aluminium lebih cepat mencair dibandingkan mentega padat yang di tempelkan pada ujung sendok bahan kayu, identifikasilah apa penyebab dari peristiwa tersebut!

Jawab:

.....
.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.....

.....

4. Yanto ingin cepat meminum coklat panas yang dibuat ayah, analisislah wadah apa yang sesuai agar cokelat panas menjadi lebih cepat dingin?

Jawab:

.....

.....

.....

5. Ibu tampak memasukkan dua loyang cemilan kering kesukaannya kedalam sebuah oven, ibu harus menunggu beberapa waktu hingga panggangan itu panas, sebelum memasukkan cemilan di atas loyang, tahukah kamu materi apa yang dipakai untuk menciptakan panggangan atau pemanggang milik ibunya beni?, proses perpindahan panas apa sajakah yang terjadi dan perlu di perhitungkan untuk menciptakan dan memakai alat tersebut? kemukakan pendapatmu dan simpulkan dari peristiwa tersebut

Jawab:

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Metode
Buzz Group**

1. Guru bersama siswa menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru bersama siswa cepat dalam menentukan bagian-bagian masalah yang akan dibahas.
3	Apabila guru bersama siswa lambat dalam menentukan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
2	Apabila guru bersama siswa tidak menentukan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
1	Apabila guru dan siswa diam saja

2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan tertib
3	Apabila guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan kurang tertib
2	Apabila guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan tidak tertib
1	Apabila guru tidak menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil.

3. Guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil sesuai materi
3	Apabila guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil kurang sesuai dengan materi
2	Apabila guru membagikan bagian – bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil tidak sesuai materi
1	Apabila guru tidak membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok.

4. Guru meminta siswa berdiskusi untuk membahas bagian-bagian masalah.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru meminta semua siswa untuk berdiskusi dan membahas bagian-bagian masalah.
3	Apabila guru meminta sebagian siswa untuk berdiskusi dan membahas bagian-bagian masalah.
2	Apabila guru meminta beberapa siswa untuk berdiskusi dan membahas bagian-bagian masalah.
1	Apabila guru tidak meminta siswa untuk berdiskusi dan tidak membahas bagian-bagian masalah

5. Kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan guru meminta perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan guru meminta perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi dengan tertib
3	Apabila kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan guru meminta perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi dengan kurang tertib
2	Apabila kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan guru meminta perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi dengan tidak tertib
1	Apabila guru tidak mengarahkan kelompok

6. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menunjuk setiap perwakilan kelompok untuk mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
3	Apabila guru menunjuk sebagian perwakilankelompok untuk mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
2	Apabila guru menunjuk beberapa perwakilankelompok untuk mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
1	Apabila guru tidak menunjuk perwakilan kelompok untuk mencatat pokok laporan dan tidak mengomentari hasil laporan kelompok lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Guru menugaskan perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menugaskan setiap perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
3	Apabila guru menugaskan sebagian perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
2	Apabila guru menugaskan beberapa perwakilan kelompok untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan
1	Apabila guru tidak memberikan tugas

8. Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.
3	Apabila hanya guru yang melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.
2	Apabila hanya siswa yang melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.
1	Apabila guru bersama siswa tidak melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Metode Buzz Group

1. Siswa bersama guru menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa bersama guru menentukan bagian-bagian masalah yang akan dibahas.
3	Apabila siswa bersama guru lambat menentukan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
2	Apabila siswa bersama guru tidak menentukan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
1	Apabila siswa bersama guru diam saja

2. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai yang dintruksikan guru

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa membentuk kelompok kecil sesuai dengan yang diinstruksikan guru dengan tertib
3	Apabila siswa membentuk kelompok kecil sesuai dengan yang diinstruksikan guru dengan kurang tertib
2	Apabila siswa membentuk kelompok kecil sesuai dengan yang diinstruksikan guru dengan tidak tertib
1	Apabila tidak ada siswa membentuk kelompok kecil sesuai dengan yang diinstruksikan guru.

3. Siswa menerima topik yang diberikan guru

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa menerima topik yang diberikan guru dengan jelas
3	Apabila siswa menerima topik yang diberikan guru dengan kurang jelas
2	Apabila siswa menerima topik yang diberikan guru dengan tidak jelas
1	Apabila tidak ada siswa menerima topik yang diberikan guru

4. Siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas dengan tertib
3	Apabila siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas dengan kurang tertib
2	Apabila siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas dengan

	tidak tertib
1	Apabila tidak ada siswa yang berdiskusi terkait masalah yang dibahas.

5. Kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila seluruh kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
3	Apabila sebagian kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
2	Apabila beberapa kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besardan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
1	Apabila tidak ada kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan tidak ada perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar

6. Perwakilan kelompok untuk mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila seluruh perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
3	Apabila sebagian perwakilan kelompok untuk mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
2	Apabila beberapa perwakilan kelompok untuk mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
1	Apabila tidak ada perwakilan kelompok untuk mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain

7. Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila seluruh perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
3	Apabila sebagian perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
2	Apabila beberapa perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
1	Apabila tidak ada perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila seluruh siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.
3	Apabila sebagian siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.
2	Apabila beberapa siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.
1	Apabila tidak ada siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode
Buzz Group**

NO.	Skor	Indikator
1		Siswa mampu menganalisis sebuah fakta
	20	Apabila siswa menganalisis sebuah fakta dengan jawaban lengkap dan jelas
	15	Apabila siswa menganalisis sebuah fakta dengan jawaban lengkap tetapi kurang jelas
	10	Apabila siswa menganalisis sebuah fakta tetapi dengan jawaban tidak lengkap dan tidak jelas
	5	Apabila siswa tidak menganalisis sebuah fakta tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat
2		Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
	20	Apabila siswa memberikan alasan dengan logis dan jelas
	15	Apabila siswa memberikan alasan dengan jelas tetapi kurang logis
	10	Apabila siswa memberikan alasan dengan tidak logis dan tidak jelas
	5	Apabila siswa memberikan alasan singkat
3		Siswa mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah
	20	Apabila siswa memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan baik
	15	Apabila siswa memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan cukup baik
	10	Apabila siswa memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan kurang baik
	5	Apabila siswa tidak memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan baik
4		Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal
	20	Apabila siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik
	15	Apabila siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik
	10	Apabila siswa mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik
	5	Apabila siswa tidak mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik
5		Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.
	20	Apabila Siswa memberikan kesimpulan dengan jelas
	15	Apabila Siswa memberikan kesimpulan dengan cukup jelas
	10	Apabila Siswa memberikan kesimpulan dengan kurang jelas
	5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN METODE BUZZ GROUP

Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
 Pertemuan/Siklus : I/I
 Petunjuk : Berilah tanda Chek list (√) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Guru mungkin bersama siswa menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.		√			3
2	Guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil			√		2
3	Guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil.		√			3
4	Guru meminta siswa berdiskusi untuk membahas bagian-bagian masalah.			√		2
5	Guru meminta kelompok kecil untuk kembali ke dalam kelompok besar dan meminta perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi		√			3
6	Guru menunjuk Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain		√			3
7	Guru menugaskan Perwakilan kelompok mcrangkum hasil pembahasan akhir laporan		√			3
8	Guru bersama siswa melalukan evaluasi terhadap hasil diskusi.		√			3
Jumlah		27				
Persentase		68,75%				
Kategori		Cukup				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Sungai Tonang, 27 Januari 2021
Observer



(Annisa Namira)

UIN SUSKA RIAU

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN
METODE BUZZ GROUP**

Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021
 Pertemuan/Siklus : II/I
 Petunjuk : Berilah tanda Chek list (√) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Guru mungkin bersama siswa menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.		√			3
2	Guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil		√			3
3	Guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil.	√				4
4	Guru meminta siswa berdiskusi untuk membahas bagian-bagian masalah.		√			3
5	Guru meminta kelompok kecil untuk kembali ke dalam kelompok besar dan meminta perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar	√				4
6	Guru menunjuk Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain		√			3
7	Guru menugaskan Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan	√				4
8	Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.		√			3
Jumlah		27.				
Persentase		84,38%				
Kategori		Baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Sungai Tonang, 28 Januari 2021
Observer


(Annisa Namira)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN
METODE BUZZ GROUP**

Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Senin, 01 Februari 2021
 Pertemuan/Siklus : I/II
 Petunjuk : Berilah tanda Chek list (√) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru bersama siswa menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.	√				4
2	Guru membagi siswa untuk membentuk kelompok kecil		√			3
3	Guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil.	√				4
4	Guru meminta siswa berdiskusi untuk membahas bagian-bagian masalah.	√				4
5	Guru meminta kelompok kecil untuk kembali ke dalam kelompok besar dan meminta perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar	√				4
6	Guru menunjuk Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain		√			3
7	Guru menugaskan Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan		√			3
8	Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.	√				4
Jumlah		29				
Persentase		90,63 %				
Kategori		Baik				

Sungai Tonang, 01 Februari 2021
Observer


(Annisa Namira)

Keterangan: 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN
METODE BUZZ GROUP**

Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Februari 2021
 Pertemuan/Siklus : II/II
 Petunjuk : Berilah tanda Chek list (√) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru bersama siswa menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.	√				4
2	Guru membagi siswa untuk membentuk kelompok kecil	√				4
3	Guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil.	√				4
4	Guru meminta siswa berdiskusi untuk membahas bagian-bagian masalah.	√				4
5	Guru meminta kelompok kecil untuk kembali ke dalam kelompok besar dan meminta perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar	√				4
6	Guru menunjuk Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain		√			3
7	Guru menugaskan Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan	√				4
8	Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.	√				4
Jumlah		31				
Persentase		96,88%				
Kategori		Sangat Baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungai Tonang, 02 Februari 2021
Observer



(Annisa Namira)

Keterangan: 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN
METODE BUZZ GROUP**

Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
 Pertemuan/Siklus : I/I
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (untuk nilai sangat baik), atau angka 3 (untuk nilai baik), atau nilai 2 (untuk nilai cukup), atau nilai 1 (untuk nilai kurang baik) pada kolom A s/d H.

NO	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	2	3	2	2	3	3	3	3	21
2	Siswa 02	3	3	2	2	3	3	2	2	20
3	Siswa 03	3	3	3	2	2	2	3	3	21
4	Siswa 04	2	2	3	3	2	2	3	2	19
5	Siswa 05	3	2	3	3	3	2	3	3	22
6	Siswa 06	2	3	3	2	2	3	3	2	20
7	Siswa 07	3	3	2	2	3	3	2	3	21
8	Siswa 08	3	2	3	2	3	2	3	3	21
9	Siswa 09	2	2	3	2	3	3	3	3	21
10	Siswa 10	3	3	2	3	3	3	3	2	22
11	Siswa 11	2	3	3	3	2	2	3	2	20
12	Siswa 12	3	2	3	3	3	3	2	3	22
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	2	3	3	22
15	Siswa 15	3	3	2	2	3	3	2	3	21
16	Siswa 16	2	2	3	3	2	3	3	3	21
17	Siswa 17	3	3	2	3	3	3	2	2	21
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	Siswa 19	2	2	3	3	2	2	3	3	20
20	Siswa 20	2	3	2	2	3	3	2	3	20
21	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
22	Siswa 22	3	3	2	3	3	3	3	2	22
Jumlah		59	58	58	56	60	59	60	59	469
Persentase (%)		67,05%	65,91%	65,91%	63,63%	68,18%	67,05%	68,18%	67,05%	66,62%
Kategori		"Cukup"								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A. Siswa mungkin bersama guru menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
- B. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai yang ditruksikan guru
- C. Siswa menerima topik yang diberikan guru
- D. Siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas
- E. Kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
- F. Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
- G. Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
- H. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

Sungai Tonang, 27 Januari 2021
Observer

(Hidayana Yusma)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN METODE BUZZ GROUP

Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021
 Pertemuan/Siklus : II/I
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (untuk nilai sangat baik), atau angka 3 (untuk nilai baik), atau nilai 2 (untuk nilai cukup), atau nilai 1 (untuk nilai kurang baik) pada kolom A s/d H.

NO	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	3	4	3	3	3	3	3	3	25
2	Siswa 02	3	3	2	3	3	3	3	3	23
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	3	4	3	24
5	Siswa 05	3	4	3	3	4	2	3	3	25
6	Siswa 06	4	3	3	3	2	3	3	3	24
7	Siswa 07	3	3	3	4	3	3	3	4	26
8	Siswa 08	3	3	4	3	3	3	3	3	24
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	4	3	3	25
10	Siswa 10	3	3	3	4	3	3	3	3	25
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	Siswa 12	4	3	3	3	3	3	2	3	24
13	Siswa 13	3	4	3	3	3	3	4	3	26
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	3	3	3	23
15	Siswa 15	3	3	2	3	4	3	3	3	24
16	Siswa 16	3	3	4	3	3	3	3	3	25
17	Siswa 17	3	4	3	3	3	3	3	3	25
18	Siswa 18	3	4	3	3	3	4	3	3	26
19	Siswa 19	3	2	3	3	4	3	3	3	24
20	Siswa 20	3	3	4	2	3	3	4	3	25
21	Siswa 21	3	4	3	3	3	4	3	3	26
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	3	3	4	26
Jumlah		68	69	67	69	67	68	67	69	544
Persentase (%)		77,27%	78,41%	76,19%	78,41%	76,19%	77,27%	76,19%	78,41%	77,27%
Kategori		" Baik "								

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

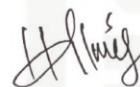
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A. Siswa mungkin bersama guru menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
- B. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai yang ditruksikan guru
- C. Siswa menerima topik yang diberikan guru
- D. Siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas
- E. Kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
- F. Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
- G. Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
- H. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

Sungai Tonang, 28 Januari 2021
Observer



(Hidayana Yusma)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN METODE BUZZ GROUP

Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Senin, 01 Februari 2021
 Pertemuan/Siklus : I/II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (untuk nilai sangat baik), atau angka 3 (untuk nilai baik), atau nilai 2 (untuk nilai cukup), atau nilai 1 (untuk nilai kurang baik) pada kolom A s/d H.

NO	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	4	4	3	4	3	3	3	3	27
2	Siswa 02	3	4	4	3	3	3	3	3	26
3	Siswa 03	3	3	3	4	3	3	3	4	26
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	4	3	25
5	Siswa 05	3	4	3	3	3	4	3	3	26
6	Siswa 06	4	3	3	4	4	3	3	3	27
7	Siswa 07	3	4	3	4	3	3	3	4	27
8	Siswa 08	3	3	4	3	4	3	3	3	26
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	4	3	3	25
10	Siswa 10	3	3	3	4	3	3	4	3	26
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	3	3	26
12	Siswa 12	4	3	3	3	3	3	3	3	25
13	Siswa 13	3	4	4	3	3	3	4	3	27
14	Siswa 14	3	3	4	3	3	3	3	4	26
15	Siswa 15	3	3	3	3	4	3	3	4	26
16	Siswa 16	3	3	4	3	3	3	3	3	25
17	Siswa 17	3	4	3	4	3	3	3	3	26
18	Siswa 18	3	4	3	3	4	4	3	3	27
19	Siswa 19	3	3	3	3	4	3	3	3	25
20	Siswa 20	3	3	4	3	3	3	4	3	26
21	Siswa 21	3	4	3	3	3	4	3	4	27
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	3	3	4	26
Jumlah		70	75	72	73	70	71	70	72	573
Persentase (%)		79,55%	85,23%	81,82%	82,95%	79,55%	80,68%	79,55%	81,82%	81,35%
Kategori		"Baik"								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A. Siswa mungkin bersama guru menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
- B. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai yang ditruksikan guru
- C. Siswa menerima topik yang diberikan guru
- D. Siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas
- E. Kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
- F. Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
- G. Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
- H. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

Sungai Tonang, 01 Februari 2021

Observer



(Hidayana Yusma)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN METODE BUZZ GROUP

Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
 Kelas/Semester : V/II
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Februari 2021
 Pertemuan/Siklus : II/II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (untuk nilai sangat baik), atau angka 3 (untuk nilai baik), atau nilai 2 (untuk nilai cukup), atau nilai 1 (untuk nilai kurang baik) pada kolom A s/d H.

NO	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	4	4	4	4	3	4	4	3	30
2	Siswa 02	3	4	4	4	4	4	4	3	30
3	Siswa 03	4	4	3	4	4	4	3	4	30
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	3	4	4	28
5	Siswa 05	3	4	4	4	4	3	3	4	29
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	3	4	29
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	4	4	4	31
8	Siswa 08	4	3	4	3	3	4	4	3	28
9	Siswa 09	3	4	4	4	4	4	3	4	30
10	Siswa 10	4	4	3	4	4	3	4	4	30
11	Siswa 11	4	3	4	4	3	4	4	3	29
12	Siswa 12	4	4	4	3	4	4	4	3	30
13	Siswa 13	3	4	4	4	4	4	4	4	31
14	Siswa 14	4	3	3	4	4	4	4	4	30
15	Siswa 15	4	3	4	4	4	3	4	4	30
16	Siswa 16	3	4	4	3	4	4	4	4	30
17	Siswa 17	4	4	3	3	3	4	3	4	28
18	Siswa 18	4	4	4	4	4	3	4	4	31
19	Siswa 19	3	4	4	4	4	4	3	4	30
20	Siswa 20	4	3	4	4	4	4	4	3	30
21	Siswa 21	4	4	4	3	4	4	3	4	30
22	Siswa 22	3	4	3	4	3	4	4	4	29
Jumlah		81	81	82	81	82	83	81	82	653
Persentase (%)		92,05%	92,05%	93,18%	92,05%	93,18%	94,32%	92,05%	93,18%	92,76%
Kategori		"Sangat Baik"								

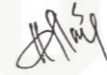
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- A. Siswa mungkin bersama guru menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan di bahas.
- B. Siswa membentuk kelompok kecil sesuai yang ditruksikan guru
- C. Siswa menerima topik yang diberikan guru
- D. Siswa berdiskusi terkait masalah yang dibahas
- E. Kelompok kecil kembali ke dalam kelompok besar dan perwakilan kelompok kecil mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok besar
- F. Perwakilan kelompok mencatat pokok laporan dan mengomentari hasil laporan kelompok lain
- G. Perwakilan kelompok merangkum hasil pembahasan akhir laporan
- H. Siswa bersama Guru melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi.

Sungai Tonang, 02 Februari 2021
Observer



(Hidayana Yusma)



Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN 015 Sungai Tonang Sebelum Tindakan

NO	Kode Siswa	Indikator					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	5	10	10	5	10	40	Kurang
2	Siswa 02	15	10	15	20	15	75	Cukup
3	Siswa 03	5	10	10	15	15	55	Kurang
4	Siswa 04	20	10	15	10	15	70	Cukup
5	Siswa 05	5	10	5	10	5	35	Kurang
6	Siswa 06	10	20	10	10	20	70	Cukup
7	Siswa 07	10	5	5	10	10	40	Kurang
8	Siswa 08	15	20	15	20	15	85	Kritis
9	Siswa 09	10	10	5	15	5	45	Kurang
10	Siswa 10	5	10	15	15	10	55	Kurang
11	Siswa 11	10	15	10	15	20	70	Cukup
12	Siswa 12	15	15	20	15	20	85	Kritis
13	Siswa 13	5	10	15	10	10	50	Kurang
14	Siswa 14	10	15	15	5	5	50	Kurang
15	Siswa 15	5	15	5	10	10	45	Kurang
16	Siswa 16	20	10	10	15	20	75	Cukup
17	Siswa 17	10	5	10	5	10	40	Kurang
18	Siswa 18	10	15	5	10	10	50	Kurang
19	Siswa 19	5	10	10	15	20	60	Cukup
20	Siswa 20	5	10	15	15	10	55	Kurang
21	Siswa 21	15	20	15	15	20	85	Kritis
22	Siswa 22	5	10	10	5	15	45	Kurang
Jumlah		215	265	245	265	290	1280	
Persentase		48,8 7%	60,22 %	55,68 %	60,22 %	65,90 %	58,18 %	Kurang Kritis

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 015 Sungai Tonang Sebelum Tindakan

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat kritis	0	0
Kritis	3	13,64
Cukup kritis	6	27,27
Kurang kritis	13	59,09

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SDN 015 Sungai Tonang Siklus I

NO	Kode Siswa	Indikator					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	5	10	15	10	15	55	Kurang
2	Siswa 02	15	20	15	20	15	85	Kritis
3	Siswa 03	10	15	15	15	10	65	Kurang
4	Siswa 04	20	10	15	10	15	70	Cukup
5	Siswa 05	10	15	10	15	15	65	Kurang
6	Siswa 06	20	15	10	10	20	75	Cukup
7	Siswa 07	15	20	10	15	15	75	Cukup
8	Siswa 08	15	20	15	20	15	85	Kritis
9	Siswa 09	10	15	10	15	5	55	Kurang
10	Siswa 10	20	20	15	15	15	85	Kritis
11	Siswa 11	10	15	15	15	20	75	Cukup
12	Siswa 12	15	15	20	15	20	85	Kritis
13	Siswa 13	15	10	20	10	15	70	Cukup
14	Siswa 14	20	10	15	15	15	75	Cukup
15	Siswa 15	5	15	5	10	15	50	Kurang
16	Siswa 16	20	15	15	15	20	85	Kritis
17	Siswa 17	15	10	20	15	10	70	Cukup
18	Siswa 18	15	15	20	20	15	85	Kritis
19	Siswa 19	20	20	10	15	20	85	Kritis
20	Siswa 20	5	15	15	15	15	65	Kurang
21	Siswa 21	15	15	20	15	20	85	Kritis
22	Siswa 22	15	20	15	15	20	85	Kritis
Jumlah		310	335	320	320	345	1630	
Persentase		70,45%	75%	72,73%	72,73%	78,40%	74,09%	Cukup Kritis

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 015 Sungai Tonang (Siklus I)

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat kritis	0	0
Kritis	9	40,91
Cukup kritis	7	31,82
Kurang kritis	6	27,27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menerjemahkan, atau seluruh atau sebagian dari isi karya tulis ini tanpa mengindikasi sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SDN 015 Sungai Tonang Siklus II

NO	Kode Siswa	Indikator					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 01	15	20	15	15	15	80	Cukup
2	Siswa 02	20	20	15	20	20	95	Sangat Kritis
3	Siswa 03	15	15	20	15	20	85	Kritis
4	Siswa 04	20	15	15	10	15	75	Cukup
5	Siswa 05	10	15	10	15	15	65	Kurang
6	Siswa 06	20	15	20	15	20	90	Kritis
7	Siswa 07	15	20	20	15	20	90	Kritis
8	Siswa 08	15	20	15	20	15	85	Kritis
9	Siswa 09	20	15	20	15	15	85	Kritis
10	Siswa 10	20	20	15	15	15	85	Kritis
11	Siswa 11	15	15	20	15	20	85	Kritis
12	Siswa 12	20	15	20	20	20	95	Sangat Kritis
13	Siswa 13	20	20	20	20	15	95	Sangat Kritis
14	Siswa 14	20	15	20	15	15	85	Kritis
15	Siswa 15	10	10	15	15	15	65	Kurang
16	Siswa 16	20	15	15	20	15	85	Kritis
17	Siswa 17	15	20	20	15	15	85	Kritis
18	Siswa 18	15	20	15	15	15	80	Cukup
19	Siswa 19	20	20	15	20	20	95	Sangat Kritis
20	Siswa 20	10	20	15	15	20	80	Cukup
21	Siswa 21	20	15	20	15	20	90	Kritis
22	Siswa 22	15	20	15	20	15	85	Kritis
Jumlah		370	380	375	360	375	1860	
Persentase		84,09%	86,36%	85,22%	81,81%	85,22%	84,54%	Kritis

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 015 Sungai Tonang (Siklus II)

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat kritis	4	18,18
Kritis	12	54,55
Cukup kritis	4	18,18
Kurang kritis	2	9,09

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit atau penulis.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


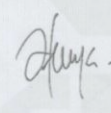


UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

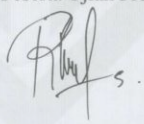
Nama Mahasiswa : Dwi Gusdarina
 Nomor Induk Mahasiswa : 11718202414
 Hari/Tanggal Ujian : Sabtu, 08 Agustus 2020
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Metode *Buzz Group* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sukma Erni, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Melly Andriani, S.Pd., M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002



Pekanbaru, 08 Agustus 2020
 Peserta Ujian Proposal


Dwi Gusdarina
 NIM. 11718202414

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</p>
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10018/2020	Pekanbaru, 09 September 2020
Sifat : Biasa	
Lamp. : -	
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset	
Kepada Yth. Kepala Sekolah SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR di Tempat	
<i>Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :	
Nama : DWI GUSDARINA	
NIM : 11718202414	
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020	
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<p style="text-align: right;">a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. NIP. 19660410 199303 1 005</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA

Kode Pos 28461

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 020/422/SDN-015 ST/2021

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Amiruddin**
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SDN 015 Sungai Tonang
Alamat Sekolah : Jl. Mukhtar B No.6

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan izin melakukan **PraRiset** disekolah yang saya pimpin kepada :

Nama : **Dwi Gusdarina**
NIM : 11718202414
Semester / Tahun : VII (Tujuh) / 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tonang, 09 Januari 2021



Kepala Sekolah

Drs. AMIRUDDIN

NIP. 19660703 200701 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/521/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 22 Januari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

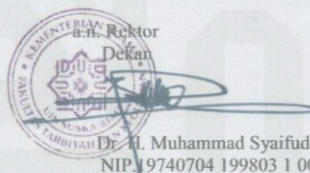
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DWI GUSDARINA
NIM : 11718202414
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : SDN 015 Sungai Tonang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Januari 2021 s.d 22 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA**

Kode Pos 28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 031 / 422 / SDN-015 ST / 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri 015 Sungai Tonang:
Kecamatan : Kampar Utara
Kabupaten : Kampar
Provinsi : Riau

Menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:
Nama : Dwi Gusdarina
NIM : 11718202414
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah kami setuju melakukan Riset di SD Negeri 015 Sungai Tonang sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“PENERAPAN METODE *BUZZ GROUP* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR”

Demikianlah surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




Sungai Tonang, 25 Januari 2021
Kepala Sekolah

Drs. AMIRUDDIN
NIP. 19660703 200701 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37996
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/521/2021 Tanggal 22 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: DWI GUSDARINA
2. NIM / KTP	: 117182024140
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: JLN. PELTU SYAIDAN DUSUN II SUNGAI TONANG
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN METODE BUZZ GROUP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 070/BKBP/2021/46

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37996 tanggal 25 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: DWI GUSDARINA
2. NIM	: 11718202414
3. Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: JL. PELTU SYAIDAN DUSUN II SUNGAI TONANG
7. Judul Penelitian	: PENERAPAN METODE BUZZ GROUP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	: SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 25 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SD N 015 Sungai Tonang di Sungai Tonang.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG
KECAMATAN KAMPAR UTARA**

Kode Pos 28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 038/422 /SDN-015 ST/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 015 Sungai Tonang
Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Gusdarina
 NIM : 11718202414
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Buzz Group* untuk Meningkatkan Kemampuan
 Berpikir Kritis Siswa pada Tema Panas Dan Perpindahannya Kelas
 V Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar.

Benar telah melaksanakan Riset/penelitian di Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Tonang,
 terhitung mulai tanggal 27 Januari-04 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan
 diatas.

Sungai Tonang, 18 Februari 2021
 Kepala Sekolah



Drs. AMIRUDDIN
 NIP. 19660703 200701 1 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9934/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 08 September 2020

Kepada
Yth. Dra. Syafrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

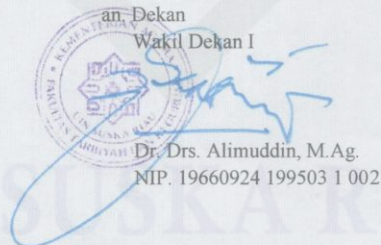
Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DWI GUSDARINA
NIM : 11718202414
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE BUZZ GROUP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 015 SUNGAI TONANG KABUPATEN KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

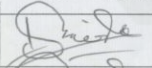
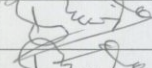
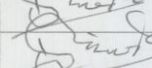
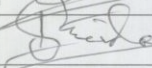
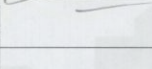
Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



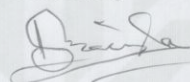
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : **Dra. Syafrida, M.Ag.**
 - a. Nomor Induk Pegawai : 19591202 198703 2 003
3. Nama Mahasiswa : Dwi Gusdarina
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202414
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18 July 2020	Perbaiki Proposal		
2.	25 July 2020	Acc Proposal		
3.	11 Januari 2021	Bimbingan Instrumen		
4.	12 Februari 2021	Konsultasi Bab I sampai Bab IV		
5.	18 Februari 2021	Acc Munagasah		

Pekanbaru, 18 Februari2021
Pembimbing



Dra. Syafrida, M.Ag
NIP. 19591202 198703 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dwi Gusdarina, lahir di Sungai Tonang, Kec. Kampar Utara Kab. Kampar pada tanggal 19 Agustus 1998. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan ayahanda Budiono dan ibunda Parida. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 015 Sungai Tonang pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di MTsN 006 Kampar pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAS Plus Sungai Tonang yang lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur UMPTKIN. Dan pada tahun 2020, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Sungai Tonang Kec. Kampar Utara Kab. Kampar, kemudian penulis melakukan Program Kerja Lapangan (PPL) di SDN 015 Sungai Tonang. Kemudian pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul ***“Penerapan Metode Buzz Group untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Tema Panas dan Perpindahannya Kelas V di SDN 015 Sungai Tonang Kabupaten Kampar”*** sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan ibu Dra. Syafrida, M.Ag. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 7 bulan yang dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah tanggal 05 Syakban 1442 H/19 Maret 2021 M. Dan berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.